

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti mengawali dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil atau ditemukan pada lokasi penelitian. Berikut ini peneliti memaparkan pembahasan tentang proses pengumpulan data penelitian, pengolahan, dan interpretasi data hasil penelitian. Beberapa hal yang dilakukan sehubungan dengan tahap penelitian ini, yakni:

A. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang dilakukan sehubungan dengan tahap penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang perlu dipersiapkan yaitu persiapan teknis dan administratif.

a. Persiapan Teknis Penelitian

Hal teknis yang dipersiapkan dalam penelitian adalah kisi-kisi angket kepercayaan diri siswa (**Lampiran 01**), dan angket kepercayaan diri siswa (**Lampiran 02**). Peneliti tidak membuat sendiri kisi-kisi angket dan angket kepercayaan diri, karena peneliti menggunakan angket yang sudah valid. Peneliti hanya memperbanyak angket untuk digunakan pada fase *pretest* dan *posttest*, serta menyusun pelaksanaan strategi pemodelan kognitif melalui layanan bimbingan kelompok.

Pedoman pelaksanaan strategi pemodelan kognitif dalam bimbingan kelompok ini disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok.

b. Persiapan Administratif Penelitian

Demi kelancaran kegiatan pengumpulan data, maka sangat diperlukan persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam hubungan dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dengan nomor 10/MW/HK/2019/ pada tanggal 08 Februari 2019 (**Lampiran 11**).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan konseling, mengeluarkan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan nomor 08/WM.FKIP.IP/BK/PERM/2019 (**lampiran 12**).
- 3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kesbang Pol Kota Kupang dengan nomor:23/WM.H4.FKIP/N/2019. Pada tanggal 13 Februari 2019 (**Lampiran 13**).
- 4) Kesbang Pol Kota Kupang mengeluarkan surat ijin penelitian Kepada Dinas PPO Kota Kupang, Kepala Kantor camat Kelapa Lima dan Kepala SMP Negeri 1 Kupang dengan nomor BKBKBP.070/568/III/II/2019 pada tanggal 14 Februari 2019 (**Lampiran 14**).
- 5) Kepala Kantor Camat Oebobo mengeluarkan surat keterangan melakukan penelitian kepada kantor Lurah Oetete dan Kepala SMP

Negeri 1 Kupang dengan nomor BKBP/070/534/III/II/2019. Pada tanggal 14 Februari 2019 (**Lampiran 15**).

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan data

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti berkonsultasi dengan guru BK untuk menetapkan pelaksanaan waktu penelitian yaitu dari tanggal 14 Februari sampai 06 Maret 2019.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran sebelum pemberian strategi pemodelan kognitif melalui bimbingan kelompok (*pre-test*).

Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal kepercayaan diri siswa sebelum diberikan strategi pemodelan kognitif melalui bimbingan kelompok, dan untuk menetapkan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Peneliti membagikan angket kepercayaan diri yang sudah disiapkan sebanyak 30 eksemplar kepada 30 siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kupang pada tanggal 15 Februari 2019. Angket tersebut kemudian diisi oleh responden penelitian dan dikumpulkan pada hari yang sama untuk dianalisis oleh peneliti, nama-nama responden penelitian (**lampiran 03**). Analisis angket kepercayaan diri menggunakan program excel (**lampiran 04**).

Setelah menghitung jumlah skor, peneliti menentukan kriteria kepercayaan diri siswa yang rendah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal : $5 \times 30 = 150$
- 2) Skor minimal : $1 \times 30 = 30$
- 3) Rentang skor : $150 - 30 = 120$
- 4) Rentang jenjang kriteria (K) berjumlah 5, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
- 5) Interval (Ci) = $R/K = 120/5 = 24$
- 6) Menetapkan tabel skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pedoman Kriteria Skor

Kriteria	Kategori
127- 150	Sangat Tinggi
103-126	Tinggi
79-102	Sedang
55-78	Rendah
30-54	Sangat Rendah

Data pre-test menunjukkan bahwa dari 30 responden 4 siswa dalam kategori rendah, 3 siswa dalam kategori sedang, 17 siswa dalam kategori, dan 6 siswa dalam kategori sangat tinggi, yang menjadi subjek penelitian ini adalah responden yang memiliki kepercayaan diri dalam kategori rendah dan sedang yang berjumlah 7 orang. Data siswa dalam kategori rendah dan sedang dilihat pada **lampiran 5**.

Tabel 4.2

Skor Siswa di Bawah rata-rata

No	Nama Subjek	Skor	Keterangan
1	BP	63	Rendah
2	CB	80	Sedang
3	FM	95	Sedang
4	JK	62	Rendah
5	KL	81	Sedang
6	MB	64	Rendah
7	SA	72	Rendah
	JUMLAH	517	

b. Treatment

Pelaksanaan *treatment* dari tanggal 19 Februari – 02 Maret 2019.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2019 membahas tahap pembentukan , tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45 Menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) Mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

b) Tahap peralihan

- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok

- 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
- 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- 4) Tahap kegiatan membahas membahas topik percaya pada kemampuan sendiri
- 5) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi startegi kepada siswa.
- 6) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): pemimpin kelompok memberikan sebuah contoh siswa yang percaya pada kemampuan yang dimiliki dengan memperagakan dirinya sebagai model yang berpidato di depan anggota kelompok. Kemudian setelah pemimpin kelompok berpidato anggota kelompok menyuruh siswa untuk memperagakan dirinya masing-masing sebagai siswa berpidato de depan siswa yang lain.
- 7) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok mengarahkan siswa untuk mempraktekan kembali siswa yang berpidato di depan siswa yang lain
- 8) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri :satu persatu siswa maju di depan kelas untuk berpidato di depan siswa yang lain tanpa arahan dari pemimpin kelompok, dan pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.

- 9) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: setiap siswa berbicara pada diri sendiri untuk meyakinkan dirinya bahwa ia adalah siswa yang percaya pada kemampuan yang ia miliki dan berani untuk tampil di depan siswa yang lain untuk berpidato.

c) Tahap pengakhiran

- 1) Pemimpin kelompok menyampaikan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- 2) Setiap siswa membuat rangkuman
- 3) Menyepakati pertemuan selanjutnya
- 4) Doa penutup

- 2) Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran, (45 Menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

b) Tahap peralihan

- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok

- 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas topik bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): pemimpin kelompok memberikan contoh sambil memodelkan dirinya sebagai siswa yang memiliki kepercayaan dalam mengambil sebuah keputusan contohnya keputusan untuk mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai. Kemudian pemimpin kelompok meminta siswa untuk meyakinkan dirinya bahwa dirinya bisa mengambil keputusan untuk mau mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok bersama siswa berdiskusi untuk menemukan cara bagaimana siswa lebih berani menentukan keputusan pada saat mau mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.
 - 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri: Satu persatu siswa untuk maju di depan kelas dan menjelaskan caranya masing-masing ketika menentukan keputusan yang tepat untuk mengikuti proses

belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai dan Pemimpin kelompok memberikan penilaian kepada setiap siswa.

- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: Setiap siswa berbicara pada diri sendiri dan meyakinkan dirinya dalam menentukan keputusan yang tepat ketika mau mengikuti proses belajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.

d) Tahap pengakhiran

- 1) Pemimpin kelompok menyampaikan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir.
- 2) Siswa membuat ringkasan mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Menyepakati pertemuan selanjutnya
- 4) Doa penutup
- 5) Kegiatan penutup

- 3) Pertemuan ke 3 dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45 Menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) Mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

- b) Tahap peralihan
 - 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok
 - 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas topik konsep diri positif
 - 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): Pemimpin kelompok menjelaskan mengenai siswa yang memiliki konsep diri yang positif seperti: Siswa yang merasa sanggup menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya, siswa yang merasa sepadan dengan siswa lain, siswa yang tidak malu dengan orang lain, siswa yang mampu memperbaiki diri. Setelah mendengarkan penjelasan dari pemimpin kelompok, pemimpin kelompok meminta siswa untuk menjelaskan kembali secara singkat mengenai siswa yang memiliki konsep diri yang sudah dijelaskan oleh pemimpin kelompok.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: satu persatu dari setiap siswa untuk maju di depan kelas dan menceritakan apakah dirinya termasuk siswa yang memiliki konsep diri yang positif atau tidak, sambil pemimpin kelompok memberi nilai kepada setiap siswa.

4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri: Setiap siswa membuat ringkasan mengenai konsep diri yang positif yang ada dalam dirinya tanpa bantuan dari pemimpin kelompok dan pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.

5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk meyakinkan dirinya bahwa ia salah satu siswa yang memiliki konsep diri yang positif dengan cara setiap siswa berbicara pada diri sendiri.

d) Tahap pengakhiran

- 1) pemimpin kelompok menyampaikan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- 2) siswa membuat ringkasan mengenai kegiatan yang sudah berlangsung
- 3) menyepakati kegiatan selanjutnya
- 4) doa penutup

4) pertemuan ke 4 dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45 menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) Mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa

- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
 - 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
 - 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok
- b) Tahap peralihan
- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok.
 - 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas topik berani mengungkapkan pendapat
- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/ berbicara pada diri sendiri): Pemimpin kelompok memberikan sebuah contoh siswa yang memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan kepada guru pada saat pelajaran berlangsung. Pemimpin kelompok memberi tugas kepada peserta didik untuk masing-masing siswa membuat satu contoh pertanyaan pada saat pelajaran.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok bersama siswa berdiskusi mengenai cara agar siswa berani dalam memberikan pertanyaan kepada guru tanpa ada rasa ragu-ragu dan rasa takut.

- 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri: Satu persatu siswa maju di depan kelas dan masing-masing memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan, pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.
- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: setiap siswa berbicara pada diri sendiri untuk meyakinkan dirinya bisa memberikan pertanyaan kepada guru tanpa ada rasa ragu-ragu.

d) Tahap pengakhiran

- 1) Menyampaikan kegiatan akan berakhir
- 2) Membuat ringkasan
- 3) Menyepakati pertemuan selanjutnya
- 4) Doa penutup

5) Pertemuan ke 5 dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45 Menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) Mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

b) Tahap peralihan

- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok
 - 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas kembali/ulang topik percaya pada kemampuan sendiri
- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): pemimpin kelompok memberikan sebuah contoh siswa yang percaya pada kemampuan yang dimiliki dengan memperagakan dirinya sebagai model yang berpidato di depan anggota kelompok. Kemudian setelah pemimpin kelompok berpidato anggota kelompok menyuruh siswa untuk memperagakan dirinya masing-masing sebagai siswa berpidato di depan siswa yang lain.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok mengarahkan siswa untuk mempraktekan kembali siswa yang berpidato di depan siswa yang lain
 - 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri :satu persatu siswa maju di depan kelas untuk berpidato di depan siswa yang lain tanpa arahan

dari pemimpin kelompok, dan pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.

- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: setiap siswa berbicara pada diri sendiri untuk meyakinkan dirinya bahwa ia adalah siswa yang percaya pada kemampuan yang ia miliki dan berani untuk tampil di depan siswa yang lain untuk berpidato.

d) Tahap pengakhiran

- 1) Pemimpin kelompok menyampaikan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- 2) Setiap siswa membuat rangkuman
- 3) Menyepakati pertemuan selanjutnya
- 4) Doa penutup

- 6) Pertemuan ke 6 dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45 Menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

b) Tahap peralihan

- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok
 - 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas kembali/ulang topik bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): pemimpin kelompok memberikan contoh sambil memodelkan dirinya sebagai siswa yang memiliki kepercayaan dalam mengambil sebuah keputusan contohnya keputusan untuk mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai. Kemudian pemimpin kelompok meminta siswa untuk meyakinkan dirinya bahwa dirinya bisa mengambil keputusan untuk mau mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok bersama siswa berdiskusi untuk menemukan cara bagaimana siswa lebih berani menentukan keputusan pada saat mau mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.

- 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri: Satu persatu siswa untuk maju di depan kelas dan menjelaskan caranya masing-masing ketika menentukan keputusan yang tepat untuk mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang tidak disukai dan Pemimpin kelompok memberikan penilaian kepada setiap siswa.
- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: Setiap siswa berbicara pada diri sendiri dan meyakinkan dirinya dalam menentukan keputusan yang tepat ketika mau mengikuti proses belajar pada mata pelajaran yang tidak disukai.

d) Tahap pengakhiran

- 1) Menyampaikan kegiatan akan berakhir
- 2) Membuat ringkasan
- 3) Menyepakati kegiatan selanjutnya
- 4) Doa penutup

7) pertemuan ke 7 dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (45menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa
- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
- 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
- 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok

b) Tahap peralihan

- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok
- 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
- 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya

c) Tahap kegiatan membahas kembali/ulang topik konsep diri positif

- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
- 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/berbicara pada diri sendiri): Pemimpin kelompok menjelaskan mengenai siswa yang memiliki konsep diri yang positif seperti: Siswa yang merasa sanggup menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya, siswa yang merasa sepadan dengan siswa lain, siswa yang tidak malu dengan orang lain, siswa yang mampu memperbaiki diri. Setelah mendengarkan penjelasan dari pemimpin kelompok, pemimpin kelompok meminta siswa untuk menjelaskan kembali secara singkat mengenai siswa yang memiliki konsep diri yang sudah dijelaskan oleh pemimpin kelompok.
- 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: satu persatu dari setiap siswa untuk maju di depan kelas dan menceritakan apakah dirinya

termasuk siswa yang memiliki konsep diri yang positif atau tidak, sambil pemimpin kelompok memberi nilai kepada setiap siswa.

- 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri :Setiap siswa membuat ringkasan mengenai konsep diri yang positif yang ada dalam dirinya tanpa bantuan dari pemimpin kelompok dan pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.

- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk meyakinkan dirinya bahwa ia salah satu siswa yang memiliki konsep diri yang positif dengan cara setiap siswa berbicara pada diri sendiri.

d) Tahap pengakhiran

- 1) menyampaikan kegiatan akan berakhir
- 2) siswa membuat ringkasan
- 3) menyepakati pertemuan selanjutnya
- 4) doa penutup

- 8) Pertemuan ke 8 dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2019 membahas tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran, (waktu 45 menit).

a) Tahap pembentukan

- 1) mengucapkan salam dan ungkapan terimakasih atas kehadiran peserta kelompok
- 2) Berdoa

- 3) Mengecek kehadiran peserta kelompok
 - 4) Menjelaskan tentang latar belakang diadakan kegiatan bimbingan kelompok.
 - 5) Menjelaskan tentang tujuan bimbingan kelompok
- b) Tahap peralihan
- 1) Peneliti menjelaskan peran pemimpin kelompok dan anggota kelompok
 - 2) Peneliti menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan
 - 3) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- c) Tahap kegiatan membahas kembali topik berani mengungkapkan pendapat
- 1) Rasional strategi: pada bagian ini pemimpin kelompok menjelaskan maksud penggunaan strategi serta memberikan tahap-tahap implementasi strategi kepada siswa.
 - 2) Pemodelan tugas secara kognitif dan *self verbalization* (bisik diri/ berbicara pada diri sendiri): Pemimpin kelompok memberikan sebuah contoh siswa yang memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan kepada guru pada saat pelajaran berlangsung. Pemimpin kelompok memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan pada saat pelajaran.
 - 3) Bimbingan secara terbuka dari pemimpin kelompok: Pemimpin kelompok bersama siswa berdiskusi mengenai cara agar siswa berani dalam memberikan pertanyaan kepada guru tanpa ada rasa ragu-ragu dan rasa takut.
 - 4) Bimbingan secara terbuka dari siswa sendiri: Satu persatu siswa maju di depan kelas dan masing-masing memberikan pertanyaan yang sudah

disiapkan, pemimpin kelompok memberikan penilaian terhadap setiap siswa.

- 5) Bimbingan pada diri sendiri secara tertutup: setiap siswa berbicara pada diri sendiri untuk meyakinkan dirinya bisa memberikan pertanyaan kepada guru tanpa ada rasa ragu-ragu.

d) Tahap pengakhiran

- 1) Pemimpin kelompok menyampaikan kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
- 2) Siswa membuat kesan dan pesan selama kegiatan dari pertemuan satu hingga pada pertemuan delapan
- 3) Pemimpin kelompok menyampaikan terima kasih kepada peserta kelompok atas kesediaan untuk melakukan bimbingan kelompok
- 4) Doa penutup

c. Pelaksanaan setelah pemberian strategi pemodelan kognitif melalui bimbingan kelompok (*post-test*).

Setelah melaksanakan treatment (penerapan strategi pemodelan kognitif melalui bimbingan kelompok) selanjutnya dilakukan posttest pada tanggal 04 Maret 2019 untuk membandingkan kepercayaan diri siswa sebelum treatment dan sesudah treatment pada subjek penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepercayaan diri kepada subjek penelitian dan dijawab oleh subjek penelitian. Selanjutnya menghitung jumlah skor masing-masing item dan jumlah skor dari setiap responden direkap dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan program excel, **(lampiran 10)**.

Dampak dari treatment (penerapan strategi pemodelan kognitif melalui bimbingan kelompok) subjek penelitian mengalami perubahan kepercayaan diri. Hasil posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Posttest

No	Nama Subjek	Skor	Keterangan
1	BP	115	Tinggi
2	CB	112	Tinggi
3	FM	111	Tinggi
4	JK	117	Tinggi
5	KL	114	Tinggi
6	MB	122	Tinggi
7	SA	114	Tinggi
Σ		805	

B. Analisis Data

Dalam tahap analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya. Menurut Silalahi (2010:332), “analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi”. Terkait dengan hal tersebut maka diperlukan metode analisis data yang relevan dengan penelitian.

1. Analisis *Pre-test*

Untuk mencari data analisis *pre-test* maka digunakan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Keterangan :

$\sum X_1$ = Jumlah keseluruhan skor (*pre-test*)

N_1 = Jumlah Responden

Maka hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\sum X_1 = 517 \quad N_1 = 7$$

$$= \frac{517}{7} = 73.857$$

2. Analisis *Post-test*

Untuk mencari data analisis *post-test* maka digunakan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

Keterangan :

$\sum X_2$ = Jumlah keseluruhan skor (*post-test*)

N_2 = Jumlah Responden

Maka hasil analisis menggunakan rumus Mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$\sum X_2 = 805 \quad N_2 = 7$$

$$= \frac{805}{7}$$

$$=115$$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji efektifitas penerapan strategi pemodelan kognitif maka hasil *pre-test* dan *posttest* selanjutnya diuji dengan uji t (*paired sampel*) dengan teknik analisis *dependent t-test*. Berikut pemaparan mengenai langkah kerja analisis data penelitian dengan menggunakan rumus uji t (*t test*):

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N = Jumlah subyek

- a. Peneliti membuat tabel *t test* untuk mengisi data skor hasil pengisian angket. Tabel tersebut terdiri atas 6 kolom dengan rincian angket.

Tabel tersebut terdiri atas 6 kolom dengan rincian:

- 1) Kolom (1) NR : nomor responden (subyek penelitian).
- 2) Kolom (2) X1 : jumlah skor *pre-test* tiap responden.
- 3) Kolom (3) X2 : jumlah skor *post-test* tiap responden.
- 4) Kolom (4) B : selisih nilai tabel *post-test* dan *pre-test*
- 5) Kolom (5) b : selisih *posttest* dan *pre-test* dikurangi rata-rata selisih *posttes* dan *post-test*.
- 6) Kolom (6) b2 : b kuadrat

Keterangan

$$B = X_2 - X_1$$

$$b = B - \frac{\sum B}{N} = \frac{288}{7} = 41,142$$

7) Rata-rata selisih nilai mean *post-test* dan *pre-test* = 41,142

- b. Peneliti memasukkan data skor hasil perhitungan angket ke dalam kolom tabel sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Data skor uji statistik *t test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tabulasi skor pretest dan postesst untuk t test

No	X1	X2	B (X2-X1)	B $\frac{\sum B}{N} = 41,142$	b ²
1	63	115	52	10.858	117.896164
2	80	112	32	-9.142	83.576164
3	95	111	16	-25.142	632.120164
4	62	117	55	13.858	192.044164
5	81	114	33	-8.142	66.292164
6	64	122	58	16.858	283.9225
7	72	114	42	0.858	0.736164
Σ	517	805	288	-0,002	1.376.587784

- c. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata $\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{517}{7} = 73.857$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{805}{7} = 115$$

2) Memasukkan nilai ke dalam rumus t-test = $\frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 73.857$$

$$\bar{X}_2 = 115$$

$$\sum b^2 = 1.376.587784$$

$$N = 7$$

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{115 - 73.857}{\sqrt{\frac{1.376.587784}{7(7-1)}}}$$

$$t = \frac{41,143}{\sqrt{\frac{1.376.587784}{7(6)}}}$$

$$t = \frac{41,143}{\sqrt{\frac{1.376.587784}{42}}}$$

$$t = \frac{41,143}{32.775899618}$$

$$t = \frac{41,143}{5.7250239841}$$

$$t = 7.1865201114$$

$$t = 7.186$$

Dari perhitungan yang dilakukan hasil t_{hitung} adalah sebesar 7.186

3) Mencari derajat kebebasan

$$Db = N-2 = 7-2=5$$

4) Mencari nilai t_{tabel}

T_{hitung} sebesar 7.186 dikonsultasi dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 4,032. Dengan demikian berdasarkan kaidah penelitian yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa hasil uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* sangat signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain “penerapan strategi pemodelan kognitif dalam bimbingan kelompok efektif peningkatan kepercayaan diri siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019”.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pemodelan kognitif dalam layanan bimbingan kelompok berpengaruh secara sangat signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

Berikut grafik yang menggambarkan perbedaan dari hasil *pretest* dan *post-test* dari masing-masing subjek penelitian.

C. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas, maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kupang dapat ditingkatkan melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan strategi pemodelan kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai t_{hitung} sebesar 7.186 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 1% 4,032.